

# STRATEGI MENINGKATKAN MINAT BELAJAR AL-QUR'AN PADA ANAK DENGAN METODE QUR'ANI SIDOGIRI DI MADRASAH DARUS SALAM DRINGU PROBOLINGGO

**\*M. Nakib Hasyim, Hasbullah Marzuki, Lu'luil Mukarromah,  
Eka Sri wahyuni, Benny Prasetya**  
Institut Ahmad Dahlan  
\*Email: naqibhasyim83@gmail.com

## *Abstract*

*This research explores the interest of the younger generation in learning the Quran, with a focus on the Sidogiri Qur'anic Method (MQS) at Madrasah Darus Salam Dringu Probolinggo. The background highlights the uniqueness of the Quran and the shift in students' activities in reading it. The aim of this research is to describe how Quranic learning in the madrasah is planned using MQS, with the hope of enhancing students' interest in learning. Through survey methods, questionnaires, and the participation of MQS teaching staff, this research is expected to provide a positive contribution. The steps involve initial surveys, contacting the foundation's head, scheduling, and interaction with teaching staff. The results show an improvement in children's understanding of the Quran, while MQS focuses on technical learning and the formation of Islamic character. The conclusion affirms MQS as a comprehensive effort to shape individuals with strong religious knowledge and Islamic character. Recommendations include recognition, teacher empowerment, and more efficient scheduling for the sustainability of the research.*

**Keywords:** Strategy; Quran; Sidogiri Qur'anic Method;

## **Abstrak**

Penelitian ini membahas tentang minat generasi muda dalam belajar Al-Qur'an dengan fokus pada Metode Sidogiri Qur'ani (MQS) di Madrasah Darus Salam Dringu Probolinggo. Latar belakang menyoroti keistimewaan Al-Qur'an dan pergeseran kegiatan siswa dalam membaca. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pembelajaran Al-Qur'an di madrasah direncanakan menggunakan MQS dengan harapan dapat meningkatkan minat belajar siswa. Melalui metode survei, tanya jawab, dan partisipasi staf pengajar MQS, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif. Langkah-langkahnya melibatkan survei awal, kontak dengan kepala yayasan, penjadwalan, dan interaksi dengan staf pengajar. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pemahaman anak terhadap Al-Qur'an, sedangkan MQS berfokus pada pembelajaran teknis dan pembentukan karakter Islami. Kesimpulan tersebut menegaskan MQS sebagai upaya komprehensif untuk membentuk individu dengan pengetahuan agama dan karakter Islami yang kuat. Saran termasuk pemberian penghargaan, pemberdayaan guru, dan penjadwalan yang lebih efisien untuk keberlanjutan penelitian.

**Kata kunci:** Strategi; Al-Qur'an; Metode Qur'ani Sidogiri

## **PENDAHULUAN**

Strategi atau “stratego” berasal dari kata Yunani “strato” yang berarti “prajurit” dan “ego” yang berarti “pemimpin”. Dengan kata lain, strategi dapat merujuk pada

rencana atau metode untuk mencapai suatu tujuan. Oleh karena itu, metodologi jelas dapat diartikan sebagai perkembangan dari gerakan-gerakan umum, khususnya teknik/strategi yang digunakan untuk menghadapi musuh di zona pertempuran (Ley 25.632, 2002).

Namun dalam kesempatan ini, tim membahas cara-cara untuk menggugah minat anak-anak untuk belajar mengaji dibandingkan strategi perang. Keterampilan membaca Al-Qur'an atau disebut juga dengan membaca Al-Qur'an merupakan suatu kemampuan yang sangat penting dalam tahap awal memahami ayat-ayat dalam Al-Qur'an. Doefer dalam penelusurannya di sekolah-sekolah pengalaman hidup Islam di Priangan menjelaskan bahwa siklus utama seseorang dalam belajar agama adalah dengan membaca Al-Quran (Ngaji Al-Quran), anak-anak yang matang antara tujuh dan delapan tahun atau lebih diharapkan mencapai kedewasaan. orang tuanya untuk mencari guru ngaji atau menitipkan anaknya ke pesantren untuk belajar membaca Al-Quran (Triana et al., 2020).

Al-Quran bukan sekedar kitab biasa; sebaliknya, ini adalah kitab yang sangat istimewa dan luar biasa. Memang menyenangkan berinteraksi dengan Al-Qur'an, namun menceritakannya tidak bisa sepenuhnya menyampaikan kesenangan. Kegembiraan yang belum pernah terjadi sebelumnya jika kita benar-benar basah menghayati dalam memahaminya. Mereka yang membaca, memahami, dan mengamalkan Al-Qur'an dengan sungguh-sungguh menikmatinya. Untuk membangun minat siswa dalam membaca Al-Quran, diperlukan untuk melakukan interaksi dengan ikhlas dan sungguh-sungguh (Icha Resita Ningtyas et al., 2022).

Umat Islam kini wajib membaca Alquran agar Al-Qur'an dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari, umat Islam tidak hanya harus membacanya tetapi juga memahami maknanya dan berusaha mengikuti segala perintah dan larangannya. Al-Qur'an merupakan kitab suci bagi umat Islam yang dapat dijadikan dasar hukum dalam kehidupan (Irwan et al. 2022).

Selain itu, kemampuan membaca Al-Quran yang merupakan aset penting Islam yang harus diajarkan kepada generasi muda sebagai bagian dari Pendidikan Agama Islam. Al-Quran menurut *Safi Hasan Abu Tholib* merupakan wahyu yang diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantaraan Malaikat Jibril. Makna Al-Quran berasal dari Allah SWT. Mengingat pentingnya konsentrasi dalam mempelajari Al-Quran, minat belajar harus ditanamkan kepada generasi muda.

Minat adalah keinginan untuk terlibat dalam suatu kegiatan dengan tujuan tertentu, dan semakin tinggi minat, semakin kuat harapan untuk mencapainya. Belajar pada dasarnya adalah proses interaksi dengan lingkungan sekitar individu. Ini dianggap sebagai proses yang diarahkan pada tujuan, yang melibatkan interaksi dengan berbagai situasi. Dalam konsep pembelajaran, terdapat upaya untuk memperoleh pengetahuan atau keterampilan yang belum dimiliki sebelumnya. Dengan belajar, manusia dapat memperoleh pemahaman, pengetahuan, dan keterampilan baru, yang memungkinkan mereka untuk melaksanakan tugas atau memiliki wawasan yang lebih dalam tentang berbagai hal (Khotimah, 2020).

Membaca Al-Quran merupakan salah satu hikmah agama Islam yang dipandang sebagai salah satu bentuk cinta kasih dan mempunyai kaitan erat dengan gaya hidup umat Islam di Indonesia. Membaca Alquran telah menjadi tradisi di negara ini sejak Islam masuk. Hal ini biasanya dilakukan di rumah kyai atau ustadz atau di berbagai tempat ibadah seperti surau, musalla, langgar, masjid, atau pesantren. Secara tradisional, pengajian sering dilakukan pada sore hari setelah shalat Ashar atau setelah Maghrib, yang membuat tempat ibadah ramai dengan suara anak-anak, remaja, bahkan orang dewasa yang sedang belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Namun, seiring berjalannya waktu dan perkembangan zaman yang semakin pesat, pengetahuan siswa tentang Islam dan minat belajar membaca bacaan mereka melemah, terbukti dengan hafalan doa mereka masih kurang dan kelancaran mereka dalam membaca ayat-ayat suci Al-Qur'an kurang lancar. Terlebih lagi di mata masyarakat, pembacaan ayat-ayat suci Al-Quran jarang terdengar di masjid-masjid dan ruang-ruang doa karena generasi muda sekarang sudah mengetahui atau telah memanfaatkan dampak kemajuan teknologi, khususnya telepon seluler. Perubahan teknologi yang semakin maju menyebabkan generasi muda lalai belajar membaca Al-Qur'an karena dampak kemajuan teknologi tersebut (Batubara et al., 2022). Seiring berjalannya waktu, suara generasi muda yang membaca Al-Qur'an semakin redup, seiring dengan beralihnya aktivitas mereka dari tempat-tempat cinta, misalnya surau, ruang memohon kepada Tuhan, langgar dan masjid. ke ruang keluarga. Latihan-latihan tersebut digantikan dengan menonton acara TV atau bermain game dan memanfaatkan hiburan virtual melalui ponsel atau perangkatnya. Kegiatan ini seringkali berlangsung tanpa batas waktu sehingga menyebabkan masyarakat kehilangan fokus dalam membaca Al-Quran. Artinya, membaca pada

umumnya tidak dianggap sebagai gerakan standar yang dihargai dalam masyarakat Muslim, namun pada umumnya akan dijauhkan dari hal-hal yang dianggap kurang penting (Arifin, 2019).

Berdasarkan data landasan di atas, para analis tertarik untuk memusatkan aspek-aspek minat pembelajaran Al-Qur'an melalui penerapan strategi peningkatan pembelajaran. Jadi, judul penelitian ini adalah STRATEGI MENINGKATKAN MINAT BELAJAR AL-QUR'AN PADA ANAK DENGAN METODE QUR'ANI SIDOGIRI DI MADRASAH DARUS SALAM.

Nah, dalam hal ini team penelitian mengangkat Metode Qurani Sidogiri (MQS) milik **Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan** yang di khususkan bagi pemula. Kemajuan terbaru ini dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah mempelajari cara membaca Al-Quran yang benar. Latihan pengajaran dan pembelajaran Teknik ini menggunakan beberapa media pembelajaran antara lain bacaan mata kuliah, bahan tambahan halal, buku prestasi siswa, alat bantu pajangan selama belajar dan buku tambahan tanda terima huruf. Metodologi Teknik Qurani Sidogiri terdiri dari 5 jilid materi, selain gharib (berisi bacaan-bacaan yang asing dalam Al-Qur'an) dan materi-materi penting yang berkaitan dengan kajian ilmu tajwid, yang semuanya dikhususkan untuk remaja, atau untuk remaja yang tidak tahu mengarang membaca Alquran dengan cara apa pun. Hal ini juga didukung dengan bahan-bahan pendukung, khususnya Makharijul-Surat wa Shifatuha, dan bahan ajar sebagai sarana penciptaan kajian klasik.

#### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus kualitatif, dengan metode deskriptif interpretatif. Menurut Hidayat Syah, pemeriksaan yang jelas adalah “suatu strategi eksplorasi yang digunakan untuk mencari informasi sebanyak-banyaknya mengenai objek eksplorasi pada waktu tertentu tanpa salah menyajikan informasi data atau memanipulasi variabel (Djul Fadli & Maya, 2018).

Penelitian ini dilakukan melalui metode pengabdian masyarakat di wilayah Probolinggo. Peserta penelitian dipilih secara sengaja dengan mempertimbangkan masalah yang sesuai dengan fokus penelitian. Kelompok yang menjadi subjek penelitian adalah anak-anak usia sekolah dasar hingga remaja yang terdaftar di Madrasah Darus Salam, Ngepoh, Kecamatan Dringu, Kabupaten Probolinggo.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini melibatkan pencarian data utama melalui kegiatan pembinaan, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian kualitatif, pemahaman mendalam tentang fenomena semacam ini diperoleh melalui proses pengumpulan data.

Berikut adalah langkah-langkah dalam pelaksanaan dan perencanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan menggunakan metode Qur'ani Sidogiri :

### **1. Tahap Persiapan**

- a. Kelompok pelaksana administrasi kelompok masyarakat memimpin tinjauan mendasar di Madrasah Darus Salam dringu Probolinggo.
- b. Rombongan pelaksana administrasi kelompok masyarakat sampai kepada direktur Pendirian Darus Salam Dringu Probolinggo.
- c. Waktu terbaik untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat ditentukan oleh tim pelaksana.
- d. Tim yang bertugas melaksanakan pengabdian kepada masyarakat tiba di lokasi pelayanan pada waktu yang telah ditentukan.
- e. Kelompok pelaksana administrasi kelompok masyarakat memimpin kajian dan tanya jawab/wacana intuitif dengan seluruh staf pengajar Strategi Qurani Sidogiri Madrasah Darus Salam Dringu Probolinggo.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

- a. Peserta didik membaca bersama mengikuti panduan guru.
- b. Peserta didik menghadap pada guru secara bergilir untuk membaca materi Qur'ani.
- c. Tim pengabdian memberikan perhatian menyeluruh kepada guru dan semua peserta didik, baik yang tengah mengikuti bacaan maupun yang sedang mendengarkan.

### **3. Tahap evaluasi**

Sampai pada tahapan ini team mengaitkan pelaksanaan penilitian dengan wawancara kepada guru atau ustadz ustadzah yang ada di madrasah Darus Salam sebagai Evaluasi Awal.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode Qurani Sidogiri yang telah dikembangkan dapat meningkatkan pemahaman Al-Qur'an secara signifikan

terhadap pemahaman santri-santri di Madrasah Darus Salam. Pendekatan yang ditekankan oleh para guru berfokus pada pemahaman konteks, Lancar, dan cepat dalam membaca ayat-ayat Al-Qur'an yang dipelajari dengan baik dan benar. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa metode ini menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi anak-anak, melibatkan mereka secara aktif, menerapkan pendekatan kreatif, dan menciptakan suasana positif di dalam madrasah.



**Gambar 1.**



**Gambar 2.**



**Gambar 3.**



**Gambar 4.**

Melalui penerapan metode Qur'ani Sidogiri, peningkatan yang signifikan terlihat dalam menghafal dan keterampilan tartil Al-Qur'an serta lagu-lagu yang berkaitan dengan materi Qurani yang menyenangkan. Sistem pembelajaran yang terstruktur, didukung oleh pembimbing guru yang berkualitas, memberikan hasil positif dalam membentuk hafalan Al-Qur'an. Pentingnya peran guru dalam memberikan bimbingan yang baik tidak dapat diabaikan, karena mereka memainkan peran kunci dalam membentuk pemahaman mendalam dan penerapan ayat-ayat Alquran.

Namun yang membuat strategi Al-Qur'an Sidogiri lebih unik adalah penekanannya tidak hanya pada aspek khusus pembelajaran Al-Qur'an saja, namun juga pada pembinaan pribadi Islami generasi muda. Melalui pengalaman yang berkembang,

anak-anak menguasai teks Al-Quran, namun juga mengasimilasi kualitas moral dan moral Islam. Hal ini membantu dalam membentuk karakter yang baik dan cakap di zaman seiring dengan berkembangnya pengalaman.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode Qur'ani Sidogiri tidak hanya sebagai sarana pembelajaran, tetapi juga upaya komprehensif untuk membentuk individu yang tidak hanya memiliki pengetahuan agama yang baik, tetapi juga karakter Islam yang kuat. Metode ini memberikan motivasi yang tinggi untuk mempelajari Al-Qur'an dan membawa manfaat positif dalam membentuk generasi yang mencintai dan memahami ajaran Islam." Kegiatan penelitian ini secara umum dapat dilaksanakan sesuai rencana, meskipun terdapat penundaan dalam pelaksanaannya karena penyesuaian jadwal antara kegiatan di Yayasan dan tim peneliti. Namun, pada akhirnya, pelaksanaan penelitian ini dapat terselesaikan sesuai strategi kerja yang telah ditetapkan.

Tanggapan dari para guru, terutama ketua yayasan, terhadap kegiatan penelitian ini sangat positif. Ada antusiasme yang tinggi dari jajaran guru dan staf pengajar Yayasan, terutama dari ketua yayasan sendiri. Hal ini menandakan bahwa kegiatan semacam ini perlu dilakukan secara berkesinambungan agar dapat lebih meningkatkan kualitas dan minat belajar Al-Qur'an di madrasah lain. Meskipun ada keterlambatan dalam pelaksanaan kegiatan, kerja sama yang baik antara tim peneliti dan yayasan telah memastikan bahwa penelitian ini tetap berjalan sesuai dengan rencana awal. Proses penyesuaian jadwal yang diperlukan dapat dianggap sebagai langkah yang masuk akal untuk mencapai tujuan penelitian.

Tingginya antusiasme guru dan tenaga pengajar merupakan indikator positif bahwa penelitian ini memberikan kontribusi yang berharga bagi upaya peningkatan kualitas pembelajaran Al-Qur'an di yayasan ini. Oleh karena itu, disarankan untuk melanjutkan kegiatan serupa secara berkelanjutan agar manfaatnya dapat dirasakan lebih luas terutama dalam meningkatkan kualitas dan minat belajar Al-Qur'an di madrasah lain.

Dengan demikian, kegiatan penelitian ini tidak hanya menjadi prestasi dalam memahami Al-Quran, tetapi juga langkah nyata dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di lingkungan madrasah. Kepedulian terhadap hasil penelitian dan keterlibatan aktif dari pihak-pihak terkait diharapkan dapat menjadi dasar bagi upaya berkelanjutan untuk meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an di masa mendatang."



Gambar 4.

## KESIMPULAN

Penerapan Metode Sidogiri Qur'ani (MQS) di Madrasah Darus Salam Dringu Probolinggo telah berhasil meningkatkan keunggulan anak dalam belajar Alquran. Melalui metodologi yang menitikberatkan pada pemahaman akan pentingnya dan wawasan ayat-ayat Al-Quran, teknik ini menjadikan peluang pertumbuhan yang tidak masuk akal, dinamis, imajinatif dan positif bagi mahasiswa. Konsekuensi dari peninjauan tersebut menunjukkan adanya perluasan yang sangat besar dalam mempertahankan dan menampilkan kemampuan tartil Al-Qur'an.

Metode Al-Qur'an Sidogiri menekankan pada pengembangan karakter Islami pada anak di samping aspek teknis pembelajaran Al-Qur'an. Pendidik mempunyai peran penting dalam memberikan pengarahan yang berkualitas, membentuk pemahaman yang mendalam, dan melaksanakan akhlak dan akhlak Islami. Hasilnya, strategi ini lebih dari sekadar alat pembelajaran; juga merupakan upaya komprehensif untuk membina individu yang berkarakter Islami dan berilmu agama yang kokoh.

## Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan diskusi yang dilakukan di Madrasah Darus Salam Dringu Probolinggo, berikut beberapa saran untuk yayasan terkait:

a) Pemberian Penghargaan dan Pengakuan:

Memberi penghargaan dan pengakuan kepada guru dan siswa yang mencapai prestasi dalam pembelajaran Al-Qur'an dapat menjadi motivasi tambahan. Hal ini dapat meningkatkan semangat dan rasa bangga terhadap madrasah.

b) Memberdayakan Guru dan Staf Pengajar:

Yayasan dapat memperkuat pemberdayaan guru dan tenaga pengajar dalam penerapan metode Qur'ani Sidogiri. Ini termasuk penyediaan pelatihan tambahan,

dukungan sumber daya, dan insentif yang mendorong mereka untuk terus meningkatkan kualitas pengajaran.

c) Melibatkan Orang Tua dan Masyarakat:

Melibatkan orang tua dan masyarakat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dapat menciptakan dukungan yang lebih besar. Lokakarya atau pertemuan berkala dapat diadakan untuk berbagi informasi dan mendapatkan masukan dari mereka

d) Penjadwalan yang Lebih Efisien:

Mengingat keterlambatan pelaksanaan kegiatan karena penyesuaian jadwal, disarankan untuk menjadwalkan lebih efisien agar kegiatan dapat berjalan sesuai rencana. Koordinasi yang baik antara tim peneliti dan yayasan perlu dijaga.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Achfandhy, Mochammad Irfan. Mengontekstualisasikan Wahyu Sebagai Proses Komunikasi. *Jurnal Al-Bayan: Media Pengkajian dan Pengembangan Dakwah*, 2021, 26.2: 320-349.
- Ningtyas, Icha Resita; Syafri, Fatrima Santri; Wahyuni, Betti Dian. Hubungan Kemampuan Membaca Al-Quran dengan Minat Belajar dengan Kemampuan Memecahkan Soal Matematika bagi Siswa Kelas X Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Darunnaja Urai Bengkulu Utara. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 2022, 12.3: 672-681.
- Haq, Azhar. Motivasi belajar dalam meraih prestasi. *Jurnal vicratina*, 2018, 3.1: 193-214.
- Khotimah, Sita Husnul; Sunaryati, Titin; Suhartini, Sri. Penerapan media gambar sebagai upaya meningkatkan konsentrasi pembelajaran anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2020, 5.1: 676.
- Chandra, Ryantika. Literasi Al-Qur'an melalui kegiatan NGAOS (ngaji di sekolah) untuk meningkatkan kemampuan literasi Al-Qur'an pada siswa SD n 1 panca marga. *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Islam*, 2022, 2.2: 229-238.
- Putra, Kristiya Septian. Pelaksanaan pendidikan agama Islam melalui budaya keagamaan di sekolah. *Jurnal Pendidikan*, 2015, 3.2: 14-32.
- Siswati, Vialinda. Pesantren terintegrasi sebagai solusi permasalahan pendidikan agama Islam di era globalisasi. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 2018, 2.2: 123-138.

- Arifin, Siful; Syaiful, Ach. Urgensi Mata Kuliah Aswaja di Perguruan Tinggi Islam. *Kariman: Jurnal Pendidikan Islam*, 2019, 7.2: 239-254.
- Suryani, Liza Afilia; THAMRIN, Husni. Meningkatkan semangat minat belajar Al-Qur'an pada anak di Panti Asuhan Al-Jami'yatul Washliyah. *ABDISOSHUM: Jurnal Pelayanan Sosial dan Humaniora*, 2022, 1.2: 176-182.
- Yuliani, Wiwin. Metode penelitian deskriptif kualitatif dalam perspektif bimbingan dan konseling. *Kuanta*, 2018, 2.2: 83-91.
- Strauss, Anselmus; CORBIN, Juliet. Penelitian Kualitatif. *Yogyakarta: Perpustakaan Mahasiswa*, 2003.
- Arifin, Z. (2019). Pemanfaatan Media Game Monopoli Ayo Mengaji Dalam Meningkatkan Gemar Mengaji Al-Qur` an. *Jurnal Penelitian*, 13(2), 197–214.
- Batubara, N. R., Simanjorang, E. F. S., & Siregar, N. A. (2022). Peningkatan Minat Belajar Mengaji dan Pengetahuan Tentang Islam Melalui Aplikasi Marbel Mengaji di Madrasah Ibtidaiyah. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 330. <https://doi.org/10.30651/aks.v6i2.12793>
- Djul Fadli, A., & Maya, R. (2018). Upaya Orang Tua dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Quran Anak dalam Keluarga (Studi di Masjid Umair bin Abi Waqosh Kampung Batu Gede RT 004 RW 007 Desa Cilebut Barat Kecamatan Sukaraja Kabupaten Bogor). *Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al Hidayah Bogor*, 13.
- Hidaya, N. (2023). Upaya meningkatkan minat belajar dan prestasi belajar . *Jurnal Inovasi Dan Pembelajaran*, 1(1), 29–33.
- Icha Resita Ningtyas, Fatrima Santri Syafri, & Betti Dian Wahyuni. (2022). Hubungan Kemampuan Membaca Al-Quran dan Minat Belajar dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Bagi Siswa Kelas X Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Darunnaja Urai Bengkulu Utara. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 12(3), 672–681. <https://doi.org/10.37630/jpm.v12i3.640>
- KHOTIMAH, K. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Belajar Al-Qur'an Anak Melalui Metode Iqro' Di Raudhatul Atfhal Dharma Wanita Bringinan Jambon Ponorogo. *Skripsi*.
- Ley 25.632. (2002). 濟無 No Title No Title No Title. 02, 26–32. <https://doi.org/10.36781/khidmatuna.v2i2.496>
- Tpq, D. I., Huda Jepar, N., Ika, ), Azizah, N., & Az-Zafi, A. (2020). Strategi Peningkatan

Minat Belajar Baca Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 151–163.  
<http://ejournal.sunan-giri.ac.id/index.php/al-ulya/index>

Triana, R., Hasyim, H., Nisrina, N., & Ramadhani, A. T. (2020). Peningkatan Kualitas Para Pengajar Al-Qur`an Dalam Rangka Untuk Meningkatkan Minat Belajar Baca Al-Qur`an Di Kelurahan Gunung Batu. *Khidmatul Ummah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(01), 14. <https://doi.org/10.30868/khidmatul.v1i01.981>